

## EDUKASI MENGENAI COVID-19 DI RW 03 KELURAHAN BARUSARI KECAMATAN SEMARANG SELATAN KOTA SEMARANG

Lutfiyah Rizqulloh<sup>1)</sup>, Muhammad Iqbal<sup>2)</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan, Politeknik Bina Trada Semarang

<sup>2</sup> Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro

<sup>1</sup> email: [lutfiyah.rizqulloh@gmail.com](mailto:lutfiyah.rizqulloh@gmail.com), <sup>2</sup> [muhammiq@gmail.com](mailto:muhammiq@gmail.com)

### Abstract

*Data released by the Semarang City Health Office shows that in the South Semarang District, Barusari Village has a high Covid-19 rate compared to other urban villages in South Semarang.. The high number of cases at the RT/RW or village level has prompted the Ministry of Health to issue guidelines on empowering communities in RT/RW/village. To succeed in the socialization issued by the government, it is necessary to carry out outreach to the community in Barusari Village, RW 03, South Semarang District regarding the prevention of Covid-19. The purpose of community service activities is to educate the community, especially at the neighborhood level, by socializing and identifying through distributing questionnaires to the community regarding the level of knowledge, perception, community attitudes, community readiness, family support, support from community leaders, and community behavior towards efforts to tackle Covid-19. The results of distributing questionnaires on community service showed that the aspects of knowledge, perceptions, attitudes, community readiness, family support, support from community leaders, and community behavior were quite good. So, seeing these conditions, it is hoped that the residents of RT 03 can assist the government in preventing the spread of Covid-19.*

**Keywords:** Covid-19, attitude, behavior, family support, community support.

### Abstrak

*Data yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang bahwa di Kecamatan Semarang Selatan pada Kelurahan Barusari memiliki angka Covid-19 yang tinggi dibandingkan dengan kelurahan lainnya di Semarang Selatan. Tingginya kasus yang berada di tingkat RT/RW ataupun desa membuat Kementerian Kesehatan mengeluarkan pedoman dalam melakukan pemberdayaan kepada masyarakat di RT/RW/desa. Mensukseskan sosialisasi yang dikeluarkan oleh pemerintah tersebut perlunya dilakukan sosialisasi pada masyarakat di Kelurahan Barusari RW 03 Kecamatan Semarang Selatan terkait pencegahan Covid-19. Tujuan kegiatan pengabdian untuk mengedukasi masyarakat terutama pada tingkat rukun warga, dengan melakukan sosialisai serta melakukan identifikasi melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat terkait tingkat pengetahuan, persepsi, sikap masyarakat, kesiapan masyarakat, dukungan keluarga, dukungan tokoh masyarakat, dan perilaku masyarakat terhadap upaya penanggulangan Covid-19. Hasil dari penyebaran kuesioner pada pengabdian masyarakat didapat bahwa aspek pengetahuan, persepsi, sikap, kesiapan masyarakat, dukungan keluarga, dukungan tokoh masyarakat, dan perilaku masyarakat sudah cukup baik. Sehingga melihat kondisi tersebut diharapkan masyarakat warga RT 03 dapat membantu pemerintah untuk menurunkan kasus Covid-19.*

**Kata kunci :** Covid-19, sikap, perilaku, dukungan keluarga, dukungan masyarakat

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan kasus covid dari sejak awal mula muncul di Indonesia pada tahun 2020 sekitar awal bulan Maret, hingga pertengahan tahun Desember 2020 menembus 103.239 kasus [1]. Perkembangan Covid-19 semakin lama bermutasi menjadi varian baru *coronavirus delta* hingga bermutasi lebih cepat lagi dengan varian omicron. Pemerintah mengantisipasi varian baru omicron [2].

Penyebaran kasus Covid-19 yang terus bermutasi pemerintah terus menghimbau kepada seluruh masyarakat dalam menjaga diri dan lingkungan sekitarnya terkait penyebaran Covid-19 sehingga dapat cepat teratasi. Pulau Jawa Tengah termasuk provinsi yang memiliki kasus tertinggi Covid-19 di Indonesia dengan 628.113 kasus [3].

Jawa Tengah memiliki kasus Covid-19 yang tinggi sehingga mendorong masyarakat untuk tetap melaksanakan protokol kesehatan dan senantiasa mendapatkan edukasi mengenai pandemi Covid-19. Masyarakat sering abai dalam menjalankan protokol kesehatan sehingga banyak masyarakat yang terkena Covid-19. Masih banyak masyarakat di Kelurahan Barusari yang menganggap remeh kasus Covid-19 sehingga bersikap acuh terhadap penyebarannya. Data dari Dinas Kesehatan Kota Semarang di Kecamatan Semarang Selatan pada Kelurahan Barusari memiliki angka Covid-19 yang tinggi dibandingkan dengan kelurahan lainnya di Semarang Selatan [4]. Tingginya kasus yang berada di tingkat RT/RW ataupun desa membuat Kementerian Kesehatan mengeluarkan pedoman dalam melakukan pemberdayaan kepada masyarakat di RT/RW/desa [5]. Sehingga dalam mensukseskan sosialisasi yang dikeluarkan oleh pemerintah tersebut perlunya dilakukan pemberdayaan masyarakat pada masyarakat di Kelurahan Barusari RW 03 Kecamatan Semarang Selatan terkait pencegahan Covid-19 agar tidak menyebar lebih luas dan masyarakat lebih bisa berperan aktif dalam menanggulangnya.

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Informasi yang diperoleh dari Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) terkait

permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan Covid-19 diperoleh beberapa identifikasi:

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman persepsi masyarakat akan bahaya penularan Covid-19
2. Penyebaran informasi seputar Covid-19 belum merata kesemua aspek
3. Masih banyak masyarakat yang menganggap remeh terkait Covid-19

Berdasarkan permasalahan tersebut pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk memberikan solusi pencegahan Covid-19. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan memberikan sosialisasi terkait edukasi masyarakat dalam menangani Covid-19 dengan begitu ketika pemahaman masyarakat sudah baik dapat membantu meminimalisir penurunan angka kasus Covid-19 di Kelurahan Barusari RW 03.

## 3. METODELOGI PELAKSANAAN

Berlandaskan permasalahan tersebut pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan metode sosialisasi dan melakukan identifikasi melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat terkait tingkat pengetahuan, persepsi, sikap masyarakat, kesiapan masyarakat, dukungan keluarga, dukungan tokoh masyarakat, dan perilaku masyarakat terhadap upaya penanggulangan Covid-19.



**Gambar 1.** Sosialisasi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Sosialisasi dilakukan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan pencegahan Covid-19 dan memberikan sosialisasi mengenai Gerakan masyarakat hidup sehat dalam meminimalisir transmisi Covid-19.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pemberian sosialisasi di Kelurahan Barusari, sosialisasi yang diberikan berupa himbuan yang dicanangkan pemerintah dalam pencegahan Covid-19. Selain memberikan sosialisasi dilakukan identifikasi kepada masyarakat terkait tingkat pengetahuan, persepsi, sikap masyarakat, kesiapan masyarakat, dukungan keluarga, dukungan tokoh masyarakat, dan perilaku masyarakat terhadap upaya penanggulangan Covid-19.

Hasil identifikasi yang diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner didapat hasil sebagai berikut:

##### a. Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Mengenai Covid-19

Pengetahuan	Jumlah	Presentase
Rendah	18	60
Tinggi	12	40
Total	30	100

Hasil pengolahan data di RW 03, pada aspek pengetahuan masyarakat di RW 03 mempunyai pengetahuan yang rendah yaitu sebesar 60%, sedangkan masyarakat yang mempunyai pengetahuan tinggi sebesar 40%.

Pengetahuan masyarakat dilihat dari pemahaman masyarakat akan gejala, proses transmisi, dan proses kontak fisik penderita Covid-19. Semakin tinggi pengetahuan masyarakat akan sesuatu hal dipengaruhi oleh semakin bertambahnya usia [6]. Pengetahuan masyarakat yang tinggi terkait Covid-19 akan memiliki kecenderungan untuk berperilaku yang baik [7]. Informasi yang diberikan secara detail dan khusus dapat meningkatkan tingkah laku masyarakat dalam meminimalisir penyebaran Covid-19 [8]. Tindakan yang dapat meningkatkan

pengetahuan masyarakat melalui penyuluhan [9]. Penyuluhan yang dilakukan di Kelurahan Barusari sebagai salah satu upaya menambah informasi dan literasi bagi masyarakat.

##### b. Persepsi Responden Tentang Covid-19

Tabel 2. Persepsi Responden Akan Kejadian Covid-19

Persepsi	Jumlah	Presentase
Baik	14	46,7
Tidak Baik	16	53,3
Total	30	100

Persepsi masyarakat di RW 03 dilihat dari seberapa khawatir masyarakat jika terkena Covid-19 atau lingkungan terdekat yang terkena, persepsi masyarakat mengenai seberapa efektif dalam menjaga jarak dan mengurangi kerumunan dalam mengurangi penyebaran Covid-19.

Berdasarkan tabel 2 didapat bahwa persepsi lebih banyak masyarakat yang mempunyai persepsi tidak baik terkait Covid-19 yaitu sebesar 53,3%, sedangkan masyarakat yang mempunyai persepsi baik sebesar 46,7%.

##### c. Sikap Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19

Tabel 3. Sikap masyarakat terhadap pandemi Covid-19

Sikap	Jumlah	Presentase
Baik	16	53,3
Tidak Baik	14	46,7
Total	30	100

Sikap masyarakat terhadap kejadian Covid-19 dilihat dari sikap masyarakat dalam memberikan dukungan kepada pemerintah dengan memberlakukan larangan perjalanan/bepergian luar kota/traveling.

Berdasarkan tabel 3 didapat bahwa aspek Sikap lebih banyak masyarakat yang mempunyai Sikap yang baik yaitu sebesar 53,3%, sedangkan masyarakat yang mempunyai sikap tidak baik sebesar 46,6%.

- d. Kesiapan masyarakat dalam menghadapi pandemic Covid-19

Tabel 4. Kesiapan masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID-19

Kesiapan	Jumlah	Presentase
Baik	26	86,7
Tidak Baik	4	13,3
Total	30	100

Hasil tabel 4 didapat bahwa aspek kesiapan dalam menghadapi Covid-19 menyatakan lebih banyak masyarakat yang mempunyai kesiapan yang baik yaitu sebesar 86,6%, sedangkan masyarakat yang mempunyai kesiapan tidak baik sebesar 13,3%.

- e. Dukungan keluarga dalam menghadapi Covid-19

Tabel 5. Dukungan keluarga dalam menghadapi Covid-19

Dukungan Keluarga	Jumlah	Presentase
Tinggi	19	63,3
Rendah	11	36,7
Total	30	100

Dukungan keluarga mencakup bagaimana keluarga mengingatkan keluarga lainnya dalam menggunakan masker wajah, mencuci tangan dengan menggunakan sabun, serta menjaga kesehatan dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Berdasarkan tabel 5 pada aspek dukungan keluarga lebih tinggi (63,3%), sedangkan masyarakat yang mempunyai dukungan keluarga rendah sebesar 36,67%. Dukungan keluarga yang tinggi akan mampu mendukung keluarganya dalam pencegahan penyebaran Covid-19 dengan menanamkan budaya bersih dan sehat, membiasakan cuci tangan dan menggunakan masker [5].

- f. Dukungan tokoh masyarakat dalam menghadapi Covid-19

Tabel 6. Dukungan tokoh masyarakat dalam menghadapi Covid-19

Dukungan Tokoh Masyarakat	Jumlah	Presentase
Tinggi	26	86,7
Rendah	4	13,3
Total	30	100

Hasil tabel diatas pada aspek dukungan tokoh masyarakat lebih banyak masyarakat yang mempunyai dukungan tokoh masyarakat yang tinggi yaitu sebesar 86,7%, sedangkan masyarakat yang mempunyai dukungan tokoh masyarakat rendah sebesar 13,3%.

Dukungan tokoh masyarakat dilihat dari bagaimana tokoh masyarakat melakukan edukasi kepada masyarakat di RW 03 mengenai upaya pencegahan Covid-19. Dukungan tokoh masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penjagaan nilai serta norma di lingkungan masyarakat [10].

- g. Perilaku masyarakat dalam menghadapi Covid-19

Tabel 7. Perilaku masyarakat dalam menghadapi Covid-19

Perilaku Masyarakat	Jumlah	Presentase
Baik	17	56,7
Tidak Baik	13	43,3
Total	30	100

Berdasarkan aspek perilaku lebih banyak masyarakat yang mempunyai perilaku yang baik yaitu sebesar 56,6%, sedangkan masyarakat yang mempunyai perilaku tidak baik sebesar 43,3%.

Baiknya perilaku masyarakat menjadi salah satu faktor dalam keberhasilan penanganan Covid-19 [11].

## 5. KESIMPULAN

Hasil pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Barusari setelah melakukan sosialisasi kepada masyarakat dilakukan identifikasi terkait tingkat pengetahuan, persepsi, sikap masyarakat, kesiapan masyarakat, dukungan keluarga, dukungan tokoh masyarakat, dan perilaku masyarakat. Identifikasi tersebut dilakukan sebagai gambaran terhadap persepsi masyarakat terhadap Covid-19, sehingga setelah diberikan sosialisasi mengenai edukasi diharapkan pengetahuan dan sikap masyarakat lebih baik lagi dalam mencegah penyebaran Covid-19. Keterlibatan tokoh masyarakat sangat diperlukan dalam merubah tingkah laku masyarakat di Kelurahan Barusari terhadap Covid-19.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih teruntuk masyarakat di RW 03 Kelurahan Barusari Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang yang berperan serta dalam pelaksanaan kegiatan ini.

## 7. REFERENSI

- [1] Satuan Tugas Penanganan COVID-19, "Analisis Data COVID-19 Mingguan Satuan Tugas PC19 per 20 Desember 2020," 2020.
- [2] Satuan Tugas Penanganan COVID-19, "Pemerintah Antisipasi Varian Baru Omicron BA.4 dan BA.5," 2020. Accessed: Jun. 29, 2022. [Online]. Available: <https://covid19.go.id/artikel/2022/06/17/pemerintah-antisipasi-varian-baru-omicron-ba4-dan-ba5>
- [3] Satuan Tugas Penanganan COVID-19, "Peta Sebaran Covid-19," 2020. Accessed: Jun. 29, 2022. [Online]. Available: <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- [4] Dinas Kesehatan Kota Semarang, "Peta Sebaran Covid-19 Positif di Kota Semarang," Semarang, Sep. 2020.
- [5] Kementerian Kesehatan, "Pedoman Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di RT/RW/Desa," 2020.
- [6] Budiman, *Kapita Selektia Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika, 2013.
- [7] G. Apriluana, L. Khairiyati, and R. Setyaningrum, "Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Perilaku Penggunaan APD Pada Tenaga Kesehatan," *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, vol. 3, no. 3, pp. 82–87, 2016.
- [8] J. Moudy and R. A. Syakurah, "Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia," *Higeia Journal Of Public Healthresearch And Development.*, vol. 4, no. 3, pp. 333–346, 2020, doi: 10.15294/higeia/v4i3/37844.
- [9] K. N. Yuni Lestari, N. M. N. Wati, D. M. A. D. Jayanti, N. L. P. T. Dewi, and I. N. Sudarma, "Pemberdayaan PKK dalam Pengenalan Toga Sebagai Upaya Peningkatan Imunitas di Era Pandemi Covid-19," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Aptekmas*, vol. 5, no. 1, pp. 117–122, 2022, doi: 10.36257/apts.vxix.
- [10] A. O. A. Widi Lestari, "Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Cuci Tangan pada Masyarakat Kelurahan Pegirian," *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, vol. 7, no. 1, pp. 1–11, Aug. 2019, doi: 10.20473/jpk.v7.i1.2019.1-11.

